

Peran Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis Start-Up di Era Digital

Fadhil Musyafa¹, Ahlamul Jaris Gea², M. Irvan Maulana³, Muhammad Hafiz⁴, Mutiah Khaira Sihotang⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : fadhilmuyafa17@gmail.com¹, ahlamuljaris8@gmail.com², m.irvanmaulana2407@gmail.com³, hafis62345@gmail.com⁴, Mutiahkhaira@umsu.ac.id⁵

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara
Korespondensi penulis: fadhilmuyafa17@gmail.com

ABSTRACT. A business feasibility study is an in-depth analysis process to assess whether a business or project is feasible to run. This process includes a review of various interrelated aspects, such as market aspects, finance, field facts, and other factors. The market aspect focuses on demand, supply, and competition in the market that is the target of the business, while the financial aspect assesses the business's ability to generate profits and meet financial obligations. Financial analysis involves planning funds, capital structure, and estimating costs and revenues needed for operations. Investment, financing, and dividend decisions are very important in managing a company's finances, especially for start-up companies. The use of analysis tools such as financial ratios and the Economic Value Added (EVA) method allows companies to assess their financial performance and efficiency. Risk analysis is also an important part of decision making to minimize potential losses. Overall, a business feasibility study helps companies plan long-term strategies, manage risks, and ensure the continuity and growth of their business.

Keywords: Business feasibility study, market aspects, financial aspects, financial analysis, investment, financing, dividends, start-up companies, financial ratios, Economic Value Added (EVA), risk analysis, business performance, business strategy, business growth.

ABSTRAK. Studi kelayakan bisnis adalah proses analisis yang mendalam untuk menilai apakah suatu usaha atau proyek bisnis layak untuk dijalankan. Proses ini mencakup kajian terhadap berbagai aspek yang saling berhubungan, seperti aspek pasar, keuangan, fakta lapangan, dan faktor-faktor lainnya. Aspek pasar berfokus pada permintaan, penawaran, dan persaingan dalam pasar yang menjadi tujuan bisnis, sementara aspek keuangan menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban finansial. Analisis keuangan melibatkan perencanaan dana, struktur modal, dan estimasi biaya serta pendapatan yang dibutuhkan untuk operasional. Keputusan investasi, pendanaan, dan dividen sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya pada perusahaan start-up. Penggunaan alat analisis seperti rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA) memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja dan efisiensi keuangan mereka. Analisis risiko juga menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan untuk meminimalkan potensi kerugian. Secara keseluruhan, studi kelayakan bisnis membantu perusahaan dalam merencanakan strategi jangka panjang, mengelola risiko, serta memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci: Studi kelayakan bisnis, aspek pasar, aspek keuangan, analisis keuangan, investasi, pendanaan, dividen, perusahaan start-up, rasio keuangan, Economic Value Added (EVA), analisis risiko, kinerja bisnis, strategi bisnis, pertumbuhan usaha.

1. LATAR BELAKANG

Studi kelayakan bisnis merupakan tahap penting dalam perencanaan dan penilaian proyek atau bisnis sebelum dijalankan. Membuat pilihan yang tepat sangat penting bagi keberhasilan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Studi kelayakan yang menyeluruh merupakan salah satu metode untuk menjamin pencapaian ini. Tujuan dari studi kelayakan bisnis adalah untuk mengevaluasi potensi perusahaan dalam hal pasar, keuangan, dan elemen lain yang mungkin berdampak pada lintasan perusahaan.

Perencanaan untuk keberlanjutan dan perluasan merupakan kesulitan yang lebih besar bagi bisnis yang baru berdiri, khususnya perusahaan rintisan. Kemungkinan kegagalan akan meningkat tanpa perencanaan dan analisis yang matang, khususnya di saat persaingan perusahaan semakin ketat dan kemajuan teknologi semakin pesat. Akibatnya, dua elemen kunci yang memerlukan analisis yang cermat adalah komponen pasar dan keuangan.

Untuk memastikan organisasi mereka dapat berfungsi secara efektif dan sukses, pemilik bisnis atau wirausahawan dapat menganalisis potensi pasar, mengidentifikasi variabel eksternal yang memengaruhi bisnis, serta menghitung dan merencanakan arus kas dan kebutuhan keuangan melalui studi kelayakan. Lebih jauh, analisis keuangan akan membantu dalam menentukan tingkat keuntungan dan risiko perusahaan, serta membantu dalam keputusan pendanaan dan investasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Banyak ide dan teori yang mendukung evaluasi kelayakan perusahaan disertakan dalam studi teoritis studi kelayakan bisnis. Selain riset pasar dan keuangan, studi kelayakan bisnis mencakup sejumlah faktor tambahan yang mungkin berdampak pada kinerja perusahaan. Menurut literatur yang saat ini diterbitkan, sejumlah hipotesis penting yang mendukung penyelidikan studi kelayakan bisnis meliputi Teori Kelayakan Bisnis, Proses untuk menentukan apakah perusahaan atau ide bisnis memiliki potensi untuk berhasil atau tidak dikenal sebagai studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakan bisnis, menurut Kasmir dan Jakfar (2020), merupakan prosedur komprehensif untuk menilai potensi keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan sejumlah faktor yang saling terkait, termasuk pertimbangan pasar, keuangan, dan pertimbangan teknis lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Umar (2015) bahwa studi kelayakan bisnis memperhitungkan baik kelayakan operasional suatu perusahaan untuk memaksimalkan laba, selain untuk menentukan apakah bisnis tersebut memungkinkan untuk didirikan.

Teori Pasar, Gagasan tentang penawaran dan permintaan sangat berkaitan dengan elemen pasar. Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan antara jumlah yang dipasok produsen dan jumlah yang diinginkan pelanggan menentukan harga produk atau layanan. Untuk membantu bisnis memahami pasar yang akan mereka masuki, faktor-faktor yang memengaruhi penawaran dan permintaan, seperti tren konsumen, daya beli, dan daya saing pasar, harus diteliti secara menyeluruh. Strategi lain untuk menyesuaikan barang dan jasa untuk target pasar yang lebih spesifik adalah segmentasi pasar, yang melibatkan pembagian pasar menjadi kelompok konsumen dengan permintaan dan preferensi tertentu.

Teori Keuangan, Pengelolaan kas untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnis merupakan penekanan utama teori keuangan dalam studi kelayakan bisnis. Kesehatan keuangan perusahaan sebagian besar ditentukan oleh keputusan keuangannya, termasuk pembiayaan, dividen, dan investasi. Komponen penting dari studi keuangan adalah teori struktur modal, yang menggambarkan proporsi utang terhadap ekuitas dalam keuangan perusahaan. Untuk memastikan kelangsungan bisnis, pilihan keuangan dan investasi terbaik harus dibuat, klaim Damodaran (1997). Aturan laba ditahan yang memfasilitasi pengembangan perusahaan juga harus diperhitungkan saat membuat pilihan tentang distribusi dividen kepada pemegang saham.

Teori Analisis Keuangan, Studi kelayakan bisnis, yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana proyek atau perusahaan dapat menghasilkan laba dan memenuhi tanggung jawab keuangannya, harus mencakup analisis keuangan. Rasio keuangan, yang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan laporan keuangan, adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam analisis keuangan. Dimungkinkan untuk menilai status keuangan perusahaan dan segala risikonya dengan menggunakan rasio seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Lebih jauh, nilai tambah yang dihasilkan oleh proyek atau bisnis setelah memperhitungkan biaya modal yang dikeluarkan diukur menggunakan pendekatan Nilai Tambah Ekonomi (EVA). Teori Pengambilan Keputusan dan Risiko, Teori risiko, yang melihat risiko sebagai ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuannya, juga terkait erat dengan studi kelayakan bisnis. Ide ini menekankan betapa pentingnya mengenali dan mengendalikan risiko perusahaan, baik yang bersifat operasional, finansial, maupun terkait pasar. Menurut Manurung (2005), pengambilan keputusan berbasis risiko memerlukan pertimbangan baik keuntungan prospektif maupun potensi kerugian. Dengan demikian, tujuan analisis risiko dalam studi kelayakan perusahaan adalah untuk mengidentifikasi bahaya tersebut dan memberikan tindakan pencegahan yang sesuai.

Perkiraan Pendapatan dan Teori Investasi, Dalam kerangka studi kelayakan bisnis, teori investasi membahas pilihan proyek atau perusahaan mana yang akan dialokasikan sumber daya yang langka untuk memaksimalkan laba. Dasar untuk menghitung arus kas yang diantisipasi dari suatu usaha adalah prediksi pendapatan yang realistis yang diperoleh dari data pasar yang akurat. Model arus kas digunakan untuk menilai keberlanjutan keuangan suatu proyek atau usaha dan untuk memprediksi biaya dan laba selama periode investasi.

3. METODE PENELITIAN

Untuk memberikan gambaran lengkap tentang kemungkinan keberhasilan suatu perusahaan atau usaha bisnis, teknik penelitian ini berupaya menilai kelayakan bisnis dari sejumlah sudut pandang yang relevan. Untuk mengumpulkan data komprehensif tentang unsur-unsur teknis, pasar, keuangan, dan unsur-unsur lain dari studi kelayakan perusahaan, penelitian ini menggabungkan metodologi kualitatif dan kuantitatif.

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan, yang berupaya mengkarakterisasi dan memeriksa sejumlah elemen penting dari kelangsungan hidup perusahaan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki data secara mendalam dan menentukan elemen-elemen yang memengaruhi kelangsungan hidup suatu bisnis. Metode penelitian eksploratif dan evaluatif digunakan. Sementara penelitian evaluatif digunakan untuk menentukan kelangsungan hidup dan kemungkinan keberhasilan perusahaan berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian eksploratif digunakan untuk mengungkap informasi awal tentang kemungkinan bisnis dan keadaan pasar saat ini.

Untuk mengumpulkan informasi tentang permintaan pasar, tren industri, dan umpan balik pelanggan terkait topik bisnis yang sedang dibahas, studi ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dengan para profesional bisnis, pengusaha, dan umpan balik pelanggan. Untuk mengumpulkan informasi tentang preferensi konsumen, pertanyaan pasar, dan pendapat mereka tentang barang atau jasa yang akan ditawarkan, kuesioner juga dikirimkan kepada sejumlah responden yang dipilih secara akurat dari pasar sasaran yang relevan.

Prakiraan penjualan dan analisis pasar dilakukan menggunakan data ini. Data sekunder dikumpulkan untuk studi dokumentasi dari sumber yang dapat diandalkan, termasuk riset pasar, statistik industri, laporan tahunan perusahaan, dan literatur yang relevan. Sumber daya ini mencakup data tentang keuangan perusahaan saat ini, riset industri, dan tren pasar. Observasi lapangan langsung dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang dinamika pasar, termasuk operasi pesaing, keadaan lokasi, dan interaksi pelanggan. Pendekatan ini menawarkan pandangan yang lebih akurat tentang potensi pasar serta kesulitan yang mungkin dihadapi perusahaan yang dianalisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Studi Kelayakan Bisnis

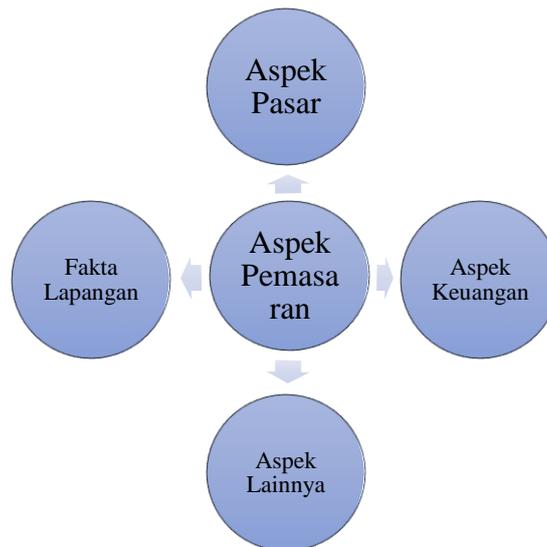
Studi kelayakan bisnis dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis berhasil atau tidak. Penelitian tentang praktik bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2020) adalah suatu kegiatan yang meneliti secara mendalam tentang suatu bisnis atau usaha tertentu yang akan dijalankan,

dengan cara yang menunjukkan bagaimana atau mengapa bisnis tersebut akan dijalankan. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang melibatkan penelaahan secara cermat terhadap semua data dan informasi yang tersedia, kemudian menggunakan metode yang relevan untuk menganalisis hasil penelitian. Penelitian terhadap usaha yang dilakukan dengan ukuran tertentu, sehingga diperoleh hasil penelitian yang maksimal.

Menurut Umar (2015) Istilah "studi kelayakan bisnis" mengacu pada penelitian tentang rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis berapa banyak atau sedikitnya bisnis yang dibangun, tetapi juga dilakukan secara metodis untuk memaksimalkan keuntungan dalam waktu sesingkat mungkin.

Istilah "*studi kelayakan bisnis*" mengacu pada penelitian tentang rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis berapa banyak atau sedikitnya bisnis yang sedang dibangun, tetapi juga dilakukan. Menurut Kasmir dan Jafkar (2012), studi kelayakan bisnis adalah kegiatan yang mengajarkan tentang suatu bisnis atau usaha yang akan dimulai dengan tujuan untuk menentukan apakah bisnis tersebut benar-benar akan dimulai atau tidak. Studi kelayakan adalah analisis terhadap beberapa faktor yang mungkin memengaruhi keberhasilan suatu proyek, seperti faktor ekonomi, teknologi, hukum, dan penjadwalan. Sebelum menginvestasikan banyak waktu dan uang dalam suatu proyek, manajer proyek menggunakan studi kelayakan untuk menentukan potensi hasil positif dan negatif proyek (Investopedia, 2017).

Secara metodis untuk memaksimalkan keuntungan dalam setiap kerangka waktu. Tidak ada aspek-aspek yang pasti untuk menganalisis studi kelayakan bisnis. Buku ini berfokus pada konsep-konsep bisnis yang mendasar. Setiap aspek memiliki proses analisis yang terkait dengan setiap aspek lainnya, oleh karena itu hasilnya menunjukkan analisis yang sangat terkait. Sebagai contoh, jika peneliti sedang mengerjakan analisis keuangan, mereka harus menggunakan hasil analisis aspek lain sambil mencari data yang mereka butuhkan secara cermat sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa menggunakan lapangan. Berikut adalah ilustrasi alur antar aspek:



Gambar 1. Aspek-Aspek Kelayakan Bisnis

Aspek studi kelayakan bisnis akan dianalisis seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, yang memerlukan penjelasan lebih lanjut agar pembaca dapat lebih memahami dan mempelajari aspek secara mendalam dalam buku ini (Nanik Ermawati, 2022).

a. Aspek Pasar

Pasar yang lebih luas (Stanton) dicirikan oleh mereka yang memiliki keinginan untuk membeli, uang untuk membeli, dan kemampuan untuk membeli. Menurut definisi ini, dapat dilihat bahwa ada tiga faktor penting yang hadir di pasar, yaitu sebagai berikut:

1. Seseorang dengan semua keinginannya
2. Daya beli mereka.
3. Kemampuan untuk menukar uang Aspek pasar merupakan faktor terpenting dalam model lingkungan bisnis.

Aspek pasar digunakan karena ada proyek bisnis yang akan menghasilkan permintaan barang atau jasa. Tujuan dari analisis pasar adalah untuk menentukan ukuran pasar, pertumbuhan permintaan, dan pangsa pasar produk yang banyak diminati. Dengan menganalisis pasar, seseorang juga dapat menentukan tingkat persaingan di antara produsen berbagai produk gaya hidup.

b. Aspek Keuangan.

Suatu proyek bisnis yang dapat memberikan keuntungan dan mampu memenuhi kebutuhan fungsionalnya mungkin dapat dikatakan sehat. Setelah seluruh aspek selesai dilakukan maka dilakukan aspek keuangan. Aspek tugas keuangan tersebut menghitung estimasi jumlah dana yang dibutuhkan untuk modal kerja awal, untuk pengadaan aset tetap pada proyek, mengatur pembiayaan proyek agar menguntungkan, dana jumlah dana untuk proyek dari

banker dana. Hasil analisis keuangan digunakan untuk menghubungkan keadaan rencana keuangan dengan entitas-entitas penting.

c. Aspek Pasar

Aspek pasar mengacu pada berbagai faktor yang memengaruhi aktivitas jual beli serta interaksi antara pembeli dan penjual di pasar tertentu. Segmentasi pasar memungkinkan bisnis untuk menyesuaikan produk atau layanan mereka dengan kebutuhan spesifik pelanggan mereka dengan membagi pasar menjadi beberapa kelompok berdasarkan karakteristik, kebutuhan, atau preferensi. Hukum penawaran dan permintaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar. Permintaan menunjukkan berapa banyak konsumen yang ingin membeli barang atau jasa, sedangkan penawaran mencantumkan banyaknya barang atau jasa yang tersedia. Pertukaran antara keduanya menentukan harga pasar.

d. Aspek Fakta Lapangan

Fakta lapangan mengacu pada informasi atau kondisi yang terjadi secara alami di dunia dan diperoleh melalui penelitian atau studi jangka panjang. Ini termasuk informasi tentang perilaku konsumen, kondisi pasar, dan dampak regulasi dan kebijakan pemerintah terhadap pasar. Fakta tentang lapangan memberikan wawasan tentang cara karyawan bekerja secara real time dan memengaruhi keputusan bisnis atau strategi pemasaran.

e. Aspek Lainnya

Faktor lain yang memengaruhi pasar meliputi faktor sosial, budaya, dan psikologis yang berdampak negatif pada perilaku konsumen. Misalnya, faktor sosial dan budaya dapat memengaruhi preferensi konsumen terhadap suatu produk tertentu.

Faktor lingkungan, seperti kepekaan dan kesadaran terhadap isu ekologi, juga menjadi semakin penting dalam menentukan preferensi konsumen dan bisnis. Selain itu, kondisi global seperti perubahan politik, ekonomi, atau iklim dapat memengaruhi pasar, baik dalam hal permintaan, harga, maupun nilai barang dan jasa.

Peran Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis Start-Up

Salah satu fungsi keuangan dalam bisnis adalah menciptakan investasi, pendanaan, dan keputusan pembagian. Sebagai contoh, investasi bertujuan untuk memberikan hasil yang berkaitan dengan pengelolaan sumber dana yang optimal, modalitas yang berhubungan dengan pekerjaan, dan strategi investasi yang bermanfaat bagi strategi bisnis yang lebih luas (merger dan akuisisi) (Damodaran, 1997). Sebaliknya, tujuan dari keputusan pendanaan adalah untuk memaksimalkan bisnis dalam hal memperoleh dana atau dana untuk mendukung investasi. Dana tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. internal, yaitu dari laba ditahan
2. sumber eksternal, yaitu
 - a. Dalam bentuk utang, yang meliputi pembayaran utang, jangka pendek sebagai modal yang berhubungan dengan pekerjaan, dan jangka panjang (obligasi) sebagai instrumen investasi.
 - b. Menerbitkan saham, baik dalam bentuk penawaran umum perdana (IPO) maupun saham baru sebagai komponen modalitas investasi dalam rangka perluasan usaha.

Tantangan utama dalam mengoptimalkan pendaana adalah membangun struktur modal (utang dan ekuitas) yang optimal sebagai dasar untuk menentukan berapa banyak uang yang terlibat dan berapa banyak uang yang terdiri dari pinjaman dan dana sendiri yang digunakan untuk mengurangi risiko investasi sehingga operasi keuangan bisnis dapat berkembang dengan sehat. Untuk mencegah konflik, struktur modal juga harus seimbang antara perusahaan, kreditur, dan pemegang saham (Manurung, 2005). Keputusan dividen ditentukan oleh jumlah uang yang dihasilkan bisnis setelah membayar karyawannya (pendapatan setelah pajak). Karena itu, tujuannya adalah untuk memaksimalkan jumlah uang yang diberikan kepada pemegang saham (dividen) sekaligus memastikan bahwa laba diinvestasikan kembali sebagai sumber dana internal. Dengan kata lain, semakin banyak laba yang dinyatakan, semakin banyak dana yang tersedia untuk pembayaran yang dibagi.

Dalam proses mengevaluasi bisnis atau proyek dari perspektif keuangan, metode konvensional yang digunakan adalah menganalisis arus kas keluar dan masuk selama umur proyek atau investasi, yang dilakukan dengan menggunakan kriteria seleksi. Arus kas akan diperoleh dari pemahaman awal biaya, modal kerja, operasi biaya, produksi biaya, dan pendapatan. Mengidentifikasi parameter dasar Sebagai dasar analisis keuangan, diasumsikan bahwa penelitian sebelumnya telah menghasilkan parameter dasar sebagai panduan untuk membuat penilaian risiko investasi. Menentukan biaya investasi Terdapat tiga komponen biaya investasi, yaitu biaya pertama (first cost), modal kerja (working capital), dan biaya operasi/produksi

- Proyek pendapatan Proyeksi pendapatan adalah dana perkiraan yang muncul sebagai hasil dari usaha bisnis yang berhasil diselesaikan.
- Model Membuat Arus kas (cash flow) adalah model yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan selama proses investasi.
- Menyusun kriteria penilaian Kriteria penilaian, juga dikenal sebagai kriteria profitabilitas, adalah alat penting bagi manajer untuk membandingkan dan mengidentifikasi investasi alternatif yang tersedia. Penilaian akan menghasilkan hasil

yang menunjukkan prospek mana yang baik dan mana yang buruk, dengan yang pertama perlu dihindari dan yang terakhir perlu dihilangkan. Ini dikenal sebagai pendekatan terima, tolak, dan keputusan.

- Analisis risiko Beberapa keterkaitan antara keduanya yang signifikan yang akan muncul dalam pengambilan keputusan adalah hubungan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Padahal, keuangan merupakan salah satu fungsi bisnis yang bertujuan untuk menciptakan investasi, pendanaan, dan keputusan investasi. Keputusan investasi dimaksudkan untuk memberikan hasil yang berkaitan dengan

- a. Sumber dana investasi yang optimal.
- b. Modal kerja.
- c. Investasi yang mendukung strategi bisnis yang lebih luas (merger dan akuisisi) (Damodaran, 1997).

Ketika membahas strategi bisnis, peran keuangan merupakan komponen penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Keuangan yang baik dan stabil merupakan landasan penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengelola risiko, dan mencapai tujuan bisnis mereka. Sebagai komponen penting dari manajemen bisnis, fungsi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap beberapa aspek strategi bisnis. Pertama dan terutama, keuangan membantu strategi bisnis dengan memberikan informasi yang diperlukan tentang keadaan keuangan perusahaan. Analisis keuangan tertentu dapat memberikan wawasan mengenai kinerja historis perusahaan, situasi keuangan saat ini, dan tren yang dapat memengaruhi tahun-tahun mendatang (Rosmawati, 2023).

Dengan informasi ini, manajemen dapat membuat rencana strategis berdasarkan data berkualitas tinggi. Misalnya, dengan melihat data keuangan, bisnis dapat menentukan apakah mereka memiliki sumber daya untuk mengembangkan produk atau layanan baru, memasuki pasar baru, atau menangani penjualan. Keputusan semacam ini sangat bergantung pada ketersediaan uang dan kondisi keuangan terkini. Selain itu, keuangan membantu dalam menetapkan prioritas strategis. Manajemen perusahaan harus memutuskan bagaimana mereka akan menggunakan sisa daya untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Hal ini meningkatkan kesadaran akan banyak proyek, inisiatif, dan departemen. Melalui analisis keuangan, manajemen dapat menentukan investasi mana yang akan menghasilkan keuntungan terbaik dan memperlambat pertumbuhan jangka panjang (Nafa Faiqotul Azizah, 2022).

Keputusan ini memungkinkan bisnis untuk berkonsentrasi pada inisiatif yang paling penting dan mengidentifikasi sumber pemborosan sehari-hari untuk proyek yang tidak terlalu

menguntungkan. Dalam proses pengembangan rencana strategis, analisis risiko juga merupakan aspek penting dari analisis keuangan. Keuangan membantu bisnis dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang terkait dengan strategi bisnis tertentu. Ini mungkin termasuk risiko keuangan seperti fluktuasi nilai uang, risiko operasional seperti masalah produksi, atau risiko pasar seperti pergeseran preferensi pelanggan. Keuangan membantu dalam menentukan bagaimana bisnis dapat mengelola risiko dan bagaimana mereka dapat mengurangi efek negatifnya (Anwar, 2018). Misalnya, sebagai bagian dari strategi manajemen risiko mereka, bisnis mungkin ingin mempertimbangkan untuk menyisihkan lebih banyak uang untuk keuangan atau asuransi. Perencanaan anggaran adalah aspek penting lainnya dari strategi keuangan (Maith, 2013).

Alat penting untuk menilai operasi sehari-hari perusahaan adalah anggaran. Anggaran menyediakan pendanaan untuk beberapa departemen, proyek, dan aktivitas. Melalui anggaran, bisnis dapat memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan strategis. Misalnya, anggaran dapat membantu memastikan bahwa proyek penelitian dan pengembangan memiliki pendanaan yang cukup untuk menyediakan inovasi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, pengelolaan kas merupakan komponen penting dari strategi bisnis. Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa mereka memiliki akses ke data yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi harian. Keuangan membantu dalam menentukan arus kas dan mengidentifikasi jumlah yang mungkin dibutuhkan bisnis sebagai tambahan modal.

Karena perusahaan ini merupakan perusahaan teknologi berstatus unicorn, maka muncul dua perusahaan baru sejak tahun 2017, yaitu PT.Kioson Komersial Indonesia Tbk. dan PT.M Cash Integrasi Tbk yang masuk dalam kategori pengembangan. Kedua bisnis ini sama-sama bergerak di bidang perdagangan daring atau yang dikenal dengan e-commerce dan teknologi. Berikut ini adalah tabel posisi keuangan PT.Kioson Komersial Indonesia Tbk. dan PT.M Cash Integrasi Tbk selama tiga tahun terakhir:

Tabel 1. Laporan Keuangan

PT.KIOSON KOMERSIAL INDONESIA TBK				PT. M CASH INTEGRASI TBK		
Tahun	Total Aset (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2016	35.738.968.439	25.643.203.731	(11.293.680.615)	15.443.423.626	386.406.362.801	2.759.150.774

2017	249.610.875.205	1.130.076.421.407	1.559.946.900	623.122.759.480	2.655.759.603.447	254.596.971.917
2018	249.644.757.376	2.567.255.187.035	1.559.946.900	1.438.021.142.132	6.356.090.709.193	254.596.971.917

Sumber : Laporan Keuangan, Diolah.

Berdasarkan laporan keuangan PT.Kioson Komersial Indonesia Tbk. dan PT.M Cash Integrasi Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, baik total aset, penjualan, maupun laba mengalami pertumbuhan yang secara jelas menunjukkan lingkungan kerja yang sangat baik. Namun, ada beberapa analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan kerja PT.Kioson Komersial Indonesia Tbk. dan PT.M Cash Integrasi Tbk dalam keadaan baik, seperti menggunakan rasio EVA (Economic Value Added) dan keuangan.

Oleh karena itu, peneliti harus menganalisis data keuangan agar dapat memahami dan menganalisis informasi yang diberikan oleh data keuangan tersebut. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi perusahaan, mengetahui ada tidaknya permasalahan di dalam perusahaan, menilai efisiensi operasional dan manajerial perusahaan, mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada masa transisi, dan membandingkan kondisi kerja beberapa perusahaan rintisan lainnya.

Dengan memahami kebutuhan arus kas, bisnis dapat mengambil langkah-langkah proaktif, seperti menegosiasikan pinjaman atau menjual saham jika diperlukan. Keuangan juga berperan penting dalam menilai kinerja kerja perusahaan (Oktavianus, 2022). Manajer harus memantau indikator keuangan utama seperti laba kotor, laba bersih, margin laba, dan rasio keuangan lainnya untuk menentukan seberapa baik strategi bisnis mereka bekerja. Hal ini memungkinkan kita untuk melakukan perencanaan strategis jika diperlukan. Jika suatu bisnis gagal memenuhi tujuan keuangan yang ditetapkan, manajemen harus mengidentifikasi penyebabnya dan menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaikinya. Selain itu, penggunaan uang dalam strategi bisnis mendorong komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Keuangan dapat membantu dalam menjelaskan operasi keuangan perusahaan kepada investor, pelaku pasar saham, dan pihak-pihak penting lainnya (Susilo, 2018).

Ini termasuk menyediakan layanan keuangan yang akurat dan transparan serta komunikasi regulasi tentang pertumbuhan bisnis dan perencanaan strategis. Selain memengaruhi strategi bisnis, keuangan peran juga memengaruhi perencanaan pajak (Pongoh, 2013). Pajak merupakan faktor penting dalam perencanaan bisnis, dan sumber daya keuangan membantu bisnis mengoptimalkan struktur pajak mereka. Ini dapat digunakan untuk mendukung penggunaan insentif pajak, struktur bisnis yang efisien berdasarkan strategi pajak, dan proses

transaksi bijak pajak. Mengurangi beban pajak dapat membantu bisnis mendapatkan lebih banyak dana untuk ekspansi dan inovasi. Selain itu, dalam konteks yang lebih komprehensif, keuangan juga berperan dalam memastikan bahwa bisnis mematuhi aturan dan standar keuangan yang dilakukan. Ini termasuk peraturan pemerintah, seperti peraturan SEC di Amerika Serikat, dan standar akuntansi, seperti IFRS atau GAAP. Keuangan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan konsisten, sehingga memungkinkan investor dan pemangku kepentingan penting lainnya untuk memahami operasi perusahaan secara efektif.

Peran keuangan sangat penting dalam memengaruhi strategi bisnis. Peran ini menyediakan analisis, kontrol, dan wawasan yang diperlukan untuk membuat rencana strategis yang matang, mengelola risiko, dan mencapai tujuan bisnis. Tanpa sumber daya keuangan yang tinggi, bisnis mungkin tidak dapat memenuhi persyaratan untuk sukses dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memahami dan menghargai pentingnya uang dalam perencanaan dan pelaksanaan bisnis mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses analisis yang digunakan untuk menentukan apakah suatu usaha atau proyek bisnis layak disebut studi kelayakan bisnis. Proses ini melibatkan sejumlah faktor penting, termasuk pasar, mata uang, faktor lapangan, dan lain-lain. Setiap aspek saling terkait dan memerlukan analisis dan penelitian data yang menyeluruh sehingga kesimpulan didasarkan pada fakta yang dapat diandalkan.

Memahami kebutuhan, keinginan, dan hasrat pasar yang menjadi titik fokus proyek bisnis sangat penting dalam analisis pasar. Faktor-faktor ini membantu bisnis menentukan apakah pasar dapat mendukung operasi mereka yang sedang berlangsung. Selain itu, aspek krusial keuangan digunakan untuk menentukan apakah suatu bisnis dapat menghasilkan laba yang substansial dan memenuhi kewajiban keuangan. Analisis keuangan mencakup struktur modal, perencanaan dana, dan perkiraan biaya dan laba yang diperlukan untuk kegiatan operasional. Keputusan keuangan yang tepat akan mendukung strategi perusahaan dan meminimalisir risiko kerugian.

Keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam bisnis rintisan, terutama dalam hal menentukan investasi, utang, dan pembagian. Untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang, perusahaan harus mengembangkan kebijakan yang tepat dalam sumber daya dan mempertahankan kinerja keuangan yang konsisten. Untuk mengukur kinerja keuangan bisnis, rasio keuangan dan teknik seperti EVA (Economic Value Added) dapat digunakan untuk

mengukur efisiensi, profitabilitas, dan metrik kinerja keuangan lainnya yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi bisnis.

Analisis risiko sangat penting untuk memastikan bahwa suatu bisnis dapat menangani fluktuasi pasar dan potensi pertumbuhan. Keuangan membantu bisnis mengelola dan mengurangi risiko menggunakan berbagai alat, seperti keuangan cadangan atau asuransi. Studi bisnis sangat membantu dalam melakukan analisis menyeluruh terhadap banyak aspek bisnis, khususnya aspek pasar dan keuangan, yang dapat membantu bisnis dalam perencanaan, penilaian risiko, dan pengembangan rencana strategis yang mendukung pertumbuhan dan perluasan bisnis. Peran keuangan dalam hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa operasi bisnis tidak hanya dilakukan dengan sukses tetapi juga dapat berhasil dalam jangka panjang.

DAFTAR REFRENSI

- Anwar, T. P. (2018). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bisnis Berbasis Mobile pada Komunitas Pengusaha LAHECI (Laskar Henna Cilacap). *Abdimas Bsi*.
- Damodaran, A. (1997). *Corporate Finance Theory and Practice*, Jhon & Wiley and Sons. Inc. New York, Chichester, Toronato, Singapore Weinhein.
- Investopedia. (2017). *Feasibility Study*. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/f/feasibility-study.asp>.
- Jakfar, K. &. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis.Cetakan ke Delapan*. Jakarta: Kencana.
- Jakfar, K. d. (2020). *Edisi Revisi Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Manurung, J. J. (2005). *Ekonometrika*. Jakarta: Cetakan Pertama. Penerbit Elex Media Computindo. Jakarta.
- Nafa Faiqotul Azizah, D. &. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*.
- Nanik Ermawati, S. M. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jawa Tengah: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.

- Oktavianus, L. C. (2022). Kinerja Keuangan Dan Reputasi Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 13, No. 2 Januari 2022.*
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.*
- Rosmawati, W. H. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. . *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 1, 2012,.*
- Susilo, A. S. (2018). Good Corporate Governance, Risiko Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi,.*
- Umar, H. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis. Revisi 3 ed.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.